

POTENSI BUDIDAYA JALA APUNG IKAN BAWAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSFEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Masyarakat Desa Sungai Arfat)

Irma Sari¹, H. Iman SetyaBudi², Abdul Wahab³

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 18510145
² Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1127048201
³ Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1123039002
E-mail: irma78128@gmail.com / No. HP: 081348186295

ABSTRAK

Perikanan merupakan sektor yang dapat dipercaya untuk pemulihan perekonomian nasional banyak hal yang dapat dikembangkan pada sektor perikanan kedepannya, kesejahteraan nelayan dan keluarga merupakan tujuan utama yang harus di prioritaskan dalam segala kegiatan dan berkaitan dengan pembangunan ekonomi, Rumusan Masalah yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu Bagaimana potensi keramba jala apung ikan bawal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Bagaimana potensi keramba jala apung ikan bawal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam studi Kelayakan Bisnis Islam. Tujuan penelitian yang saya ambil yaitu Mengetahui bagaimana potensi jala apung ikan bawal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dalam dalam studi kelayakan bisnis islam.

Didalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik wawancara, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sample (*purposive sampling*). sampel yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari 15 responden karena peneliti melihat sumber sampel terkecil. Sampel terdiri dari pembudidaya jala apung. Budidaya jala apung ikan bawal sangat membantu dalam mensejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat desa Sungai Arfat, terlebih hasil yang cukup menjanjikan dan membantu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Kata Kunci: *Ikan Bawal, Jala Apung, Studi Kelayakan Bisnis Islam*

REFERENSI

Buku

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012,

Jurnal

- satori, Djam'an, dan Aan Komariah. (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
Yuri Novanda Pratama (2020), *Analisis pendapatan petani ikan pasca pandemi covid 19 di dusun kalisinta desa lenek kabupaten Lombok Timur*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataraman. Iskandar (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung persada.,
Ria Ratna Ariawati, *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akuntansi, VIII (2), hlm. 23
Populix, *pengertian data primer dan perbedaannya dengan data sekunder*. 30 juni 2021
Junius Akbar, *potensi, peluang, dan tantangan pengembangan perikanan rawa di kalimantan selatan* (Penerbit Lambung Mangkurat University Press Banjarmasin)

Hani Subakti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021),

Wawancara

Wawancara dengan Responden pembudidaya jala apung ikan bawal, Wal Ikram, pada tanggal 15 Mei 2022

Wawancara dengan Responden pembudidaya jala apung ikan bawal, Fahrur Raji, pada tanggal 28 Mei 2022

Wawancara dengan Responden pembudidaya jala apung ikan bawal, Ahmad Jurjani dan Edi Aspini, pada tanggal 18 Juni 2022